

**CHILDFREE PADA PASANGAN NIKAH MILENIAL
DI DESA KARANGASEM KECAMATAN LEUWIMUNDING
KABUPATEN MAJALENGKA PERPSEKTIF SOSIOLOGIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah



Disusun Oleh:

NURSYARIFUDDIN
NIM: 1708201093

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M/1445 H**

ABSTRAK

Nursyarifuddin *Childfree* Pada Pasangan Nikah Milenial Di Desa
1708201093 Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten
Majalengka Perpsektif Sosiologis

Hadirnya pemikiran childfree sekilas tampak bertentangan dengan hukum keluarga Islam dan fitrah manusia sebagai makhluk hidup yang dikaruniai kecintaan terhadap aneka kesenangan, di antaranya adalah rasa cinta terhadap anak-anak. Fenomena childfree sangat menarik untuk dikaji karena menuai pro dan kontra di tengah masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa faktor yang menyebabkan childfree di dalam perkawinan? dan Bagaimana Childfree menurut pasangan nikah milenial di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan childfree di dalam perkawinan, dan untuk mengetahui Childfree menurut pasangan nikah milenial di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas Childfree menurut pasangan nikah milenial di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada beberapa faktor yang mempengaruhi childfree sebagai berikut : a. Faktor Ketidaksiapan Menjadi Orangtua, b. Faktor Ekonomi c. Faktor Lingkungan Sosial-Psikologis, d. Faktor Fisik, e. Faktor kelebihan populasi. Kemudian Menurut Pasangan Nikah Milenial Di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka menganggap bahwa Childfree tidak dapat diterima karena berbagai faktor. Bagi masyarakat, kehadiran anak adalah anugerah terindah dari Allah, anak adalah aset keluarga. Anak juga memiliki fungsi sosial yang kelak dapat membantu keluarga, untuk mengangkat derajat dan martabat keluarga. Pemahaman seperti ini telah terinternalisasi dalam tubuh masyarakat. Jika ada individu atau sekelompok individu punya keputusan untuk tidak memiliki anak, hal itu dianggap sebagai sesuatu yang tidak lazim sehingga mereka mendapat stigma negatif

Kata Kunci: Childfree, perkawinan, sosiologis.

ABSTRACT

Nursyarifuddin *Childfree in Millennial Married Couples in Karangasem
1708201093 Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency
 Sociological Perspective*

At first glance, the presence of childfree thinking seems to be contrary to Islamic family law and human nature as living creatures who are blessed with a love of various pleasures, among which is love for children. The childfree phenomenon is very interesting to study because it has pros and cons in society.

The formulation of the problem in this research is What are the factors that cause childfreedom in marriage? and How is Clildfree according to millennial married couples in Karangasem Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency.

The aim of this research is to find out the factors that cause childfree in marriage, and to find out childfree according to millennial married couples in Karangasem Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency.

The research method used in this research is qualitative research which aims to provide a clear picture of Clildfree according to millennial married couples in Karangasem Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency.

Based on data processing, the results of this study show that there are several factors that influence childfree as follows: a. Unpreparedness Factor to Become a Parent, b. Economic Factors c. Social-Psychological Environmental Factors, d. Physical Factors, e. Overpopulation factor. Then, according to millennial married couples in Karangasem Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency, they think that Chlidfree is unacceptable due to various factors. For society, the presence of children is the most beautiful gift from God, children are family assets. Children also have a social function that can later help the family, to raise the status and dignity of the family. This kind of understanding has been internalized in society. If an individual or group of individuals decides not to have children, this is considered something unusual so they receive a negative stigma.

Keywords: Childfree; marriage; sociological.

الملخص

نور شريف الدين
حرية الأطفال في الأزواج من جيل الألفية في قرية كارانجاسيم، منطقة ليومندينغ، المنظور
الاجتماعي لمقاطعة ماجالينجكا
١٧٠٨٢٠١٠٩٣

للوهلة الأولى يبدو أن وجود التفكير الحالي من الأطفال مخالف لشريعة الأسرة الإسلامية ولطبيعة الإنسان باعتباره كائنًا حيا ينعم بحب الملمات المختلفة ومن بينها حب الأطفال. تعتبر ظاهرة عدم الأطفال مثيرة للاهتمام للغاية للدراسة لأنها لها إيجابيات وسلبيات في المجتمع.

أما صياغة المشكلة في هذا البحث فهي ما هي العوامل التي تسبب حرية الأطفال في الزواج؟ وكيف يتم لا تريد أن يكون لها أطفال وفقًا للأزواج من جيل الألفية في قرية كارانجاسيم، منطقة ليومندينغ، منطقة ماجالينجكا. الهدف من هذا البحث هو معرفة العوامل التي تسبب عدم وجود أطفال في الزواج، ومعرفة عدم وجود أطفال وفقًا للأزواج من جيل الألفية في قرية كارانجاسيم، منطقة ليومندينغ، مقاطعة ماجالينجكا.

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي الذي يهدف إلى تقديم صورة واضحة عن لا تريد أن يكون لها أطفال وفقًا للأزواج من جيل الألفية في قرية كارانجاسيم، منطقة Leuwimunding، ريچنسي ماجالينجكا.

بناءً على معالجة البيانات، أظهرت نتائج هذه الدراسة أن هناك عدة عوامل تؤثر على حرية الأطفال كما يلي: أ. عامل عدم الاستعداد ليصبح أحد الوالدين، ب. العوامل الاقتصادية ج. العوامل البيئية الاجتماعية النفسية، د. العوامل الفيزيائية، هـ. عامل الزيادة السكانية. ثم وفقًا للأزواج المتزوجين من جيل الألفية في قرية كارانجاسيم، منطقة ليومندينغ، مقاطعة ماجالينجكا، فإنهم يعتقدون أن لا تريد أن يكون لها أطفال غير مقبول بسبب عوامل مختلفة. بالنسبة للمجتمع، وجود الأطفال هو أجمل هدية من الله، الأطفال هم الأصول العائلية. وللأطفال أيضًا وظيفة اجتماعية يمكن أن تساعد الأسرة لاحقًا في رفع مكانة الأسرة وكرامتها. وقد تم استيعاب هذا النوع من الفهم في المجتمع. إذا قرر فرد أو مجموعة من الأفراد عدم إنجاب الأطفال، فإن هذا يعتبر شيئًا غير عادي، وبالتالي يتلقون وصمة عار سلبية

الكلمات المفتاحية: لا تريد أن يكون لها أطفال، الزواج، الاجتماعي.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**CHILDFREE PADA PASANGAN NIKAH MILENIAL
DI DESA KARANGASEM KECAMATAN LEUWIMUNDING
KABUPATEN MAJALENGKA PERPSEKTIF SOSIOLOGIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)

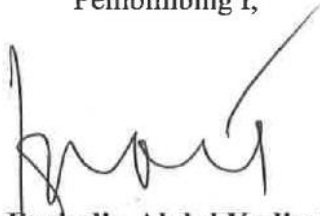
Fakultas Syariah

Oleh:

NURSYARIFUDDIN
NIM : 1708201093

Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Raqudin Abdul Kodir, M.A.
NIR. 19711231 2000121 004

Pembimbing II,



Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 00

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga
(Akhwal Syaksiyah),


Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 00

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Nursyarifuddin, NIM : 1708201093 dengan judul "**Childfree Pada Pasangan Nikah Milenial Di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka Perpektif Sosiologis**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalāmu'alaikum wr. wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Fajudin Abdul Kodir, M.A
NIP. 19711231 2000121 004

Pembimbing II,



Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 00

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga
(Akhwal Syaksiyah),



Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 00

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**CHILDFREE PADA PASANGAN NIKAH MILENIAL DI DESA KARANGASEM KECAMATAN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA PERPSEKTIF SOSIOLOGIS**”, oleh

Nursyarifuddin, NIM : 1708201093, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari Rabu, 29 November 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,



Asep Saepullah, M.H.I

NIP: 19720915 200003 1 001

Sekretaris Sidang,



H. Nursyamsudin, M.A

NIP: 19710816 200312 1 002

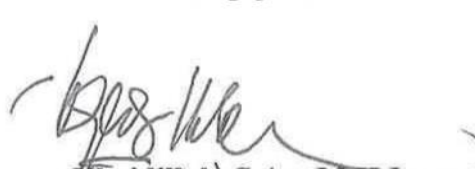
Penguji I,



H. Ilham Bustomi, M.Ag

NIP: 19730329 200003 1 002

Penguji II,



Ubaidillah, S.Ag, M.H.I

NIP: 19731227 200701 1 018

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursyarifuddin

NIM : 1708201093

Judul : ***Childfree* Pada Pasangan Nikah Milenial Di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka Perpspektif Sosiologis**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "***Childfree* Pada Pasangan Nikah Milenial Di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka Perpspektif Sosiologis**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Oktober 2023


NURSYARIEUDDIN
NIM: 1708201093

KATA PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam Tuhan yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Mu sehingga saya menjadi pribadi yang mampu berfikir, berilmu dan bersabar. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

Teruntuk bapak, terimakasih atas segala motivasi, semangat dan doa yang engkau berikan kepada saya, nama mu akan selalu teringat dalam do'aku, jasamu akan selalu menjadi pemicu semangatku. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perjuanganmu untukku. Semoga Allah selalu berikan kebahagiaan untukmu.

Teruntuk ibuku tercinta, engkau adalah syurga untukku. Terimakasih atas kasih sayang yang telah engkau berikan untukku. Terimakasih telah menjadi ibu terhebat untukku.

رَبِّي اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dosa kedua orang tua ku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ

لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تُلْكُمُ الْجَنَّةَ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan taufik-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “*Childfree* Pada Pasangan Nikah Milenial Di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka Perpspektif Sosiologis” dapat terselesaikan.

Sholawat dan salah semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, Saw yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* (kebodohan) sampai zaman *mahiriyah* (kepintaran), serta kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga hari akhir. Aamiin

Hadirnya pemikiran *childfree* sekilas tampak bertentangan dengan hukum keluarga Islam dan fitrah manusia sebagai makhluk hidup yang dikaruniai kecintaan terhadap aneka kesenangan, di antaranya adalah rasa cinta terhadap anak-anak. Fenomena *childfree* sangat menarik untuk dikaji karena menuai pro dan kontra di tengah masyarakat.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,

2. Bapak Edi Setyawan, L.C M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah
3. Bapak Asep Saepullah, M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Keluarga sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Nursyamsudin, M.A, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak. Dr. Faqiudin Abdul Kodir, M.A Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepala Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan peneliti di desa tersebut.
8. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan komentar atas pertanyaan yang menjadi topik penelitian penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan terimakasih dan semoga kebaikan dari semuanya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi pembaca semua, khususnya bagi keluarga Muslim di manapun berada. Skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, 09 Oktober 2023

penyusun

Nursyarifuddin

MOTTO

ليس هناك عبث في التعلم، لأن المعرفة ستكون مفيدة مع مرور الوقت "

ΦΦΦ
*"Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada
waktunya"*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | |
| ت | Ta | T | |
| ث | Ša | Š | S (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | |
| ح | Ḥa' | Ḥ | H (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | |
| د | Dal | D | |
| ذ | Dzal | Ẓ | Z (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | |
| ز | Zai | Z | |
| س | Sin | S | |
| ش | Syin | Sy | |
| ص | Šad | Š | S (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | D (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa' | Ṭ | T (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Z (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ayn | ' | Koma terbalik |
| غ | Gayn | Gh | |
| ف | Fa' | F | |
| ق | Qaf | Q | |
| ك | Kaf | K | |
| ل | Lam | L | |
| م | Mim | M | |

| | | | |
|----|--------|---|--|
| ن | Nun | N | |
| و | Wawu | W | |
| هـ | Ha' | H | |
| ء | Hamzah | , | Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata) |
| ي | Ya | Y | |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh:

كتب – *kataba*

يذهب – *yazhabu*

سئل – *su'ila*

ذكر – *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|---------|
| يَ | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وَ | Fathah dan wawu | Au | a dan u |

Contoh:

كيف – *kaifa*

حول – *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|------------------------|
| اِيْ | Fathah dan Alif | Ā | a dengan garis di atas |
| يِ | Kasrah dan Ya | Ī | i dengan garis di atas |
| وِ | Dammah dan Wawu | Ū | u dengan garis di atas |

Contoh:

قال – *qāla*

قيل – *qīla*

رمى – *ramā*

يقول – *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة - *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة - *Rauḍah al-Jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbānā* نُعَمَّ - *nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan "al". Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل - *al-rajulu*

السيدة - *al-sayyidatu*

القلم - *al-qalamu*

الجلال - *al-jalālu*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شئى - *syai'un*

امرت - *umirtu*

النوء - *al-nau'u*

تأخذون - *ta'khuzūna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*

انّ أول بيت وضع للناس - *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*

الله الامر جميعاً - *Lillāhi al-amru jamī‘an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| ABSTRAK | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| NOTA DINAS | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI | vii |
| KATA PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| MOTTO | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR ISI | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 8 |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| 2. Pembatasan Masalah | 8 |
| 3. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| E. Penelitian Terdahulu | 10 |
| F. Kerangka Pemikiran..... | 13 |
| G. Metodologi Penelitian | 14 |
| H. Sistematika Penelitian | 18 |
| | |
| BAB II PERKAWINAN DAN <i>CHILDFREE</i> | |
| A. Pengertian Perkawinan..... | 19 |
| 1. Hukum Perkawinan..... | 25 |
| 2. Syarat dan Rukun perkawinan | 27 |
| B. Tujuan Perkawinan..... | 33 |
| C. Hikmah Perkawinan | 34 |

| | |
|--|-----------|
| D. Anak | 35 |
| E. Childfree..... | 37 |
| 1. Macam-macam Childfree | 44 |
| 2. Fenomena Childfree dan Demografi Penduduk di Beberapa Negara..... | 46 |
| 3. Sejarah Childfree | 50 |
| | |
| BAB III PANDANGAN MILLENIEL TERHADAP CHILDFREE | |
| PERSPEKTIF SOSIOLOGIS | |
| A. Clidfree Menurut Pasangan Nikah Milenial Di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka | 53 |
| B. Faktor-Faktor Penyebab Childfree dalam Perkawinan | 58 |
| C. Perspektif Sosiologis Terhadap Fenomena <i>Childfree</i> Menurut Pasangan Milenial Di Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka | 66 |
| | |
| BAB IV ANALISIS CHILDFREE PERSPEKTIF MILLENIAL | |
| DAN SOSIOLOGIS | |
| A. Analisis Pandangan Millenial Terhadap Childfree | 70 |
| 1. Pengertian Millenial | 70 |
| 2. Fenomena Childfree di Generasi Millenial | 73 |
| B. Analisis Childfree Perspektif Sosiologis..... | 75 |
| 1. Pengertian Sosilogis | 75 |
| 2. Childfree Menurut Sosiologis | 76 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 81 |
| B. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 88 |